

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor- faktor yang mendorong jiwa kewirausahaan mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang. Dipilihnya UIN Imam Bonjol padang karena rendahnya kreatifitas dalam berwirausaha. Padahal sesungguhnya dengan berwirausaha dapat meningkatkan angka kesejahteraan bangsa. Oleh, karena itu tentunya diperlukan faktor-faktor yang mendukung terciptanya kewirausahaan.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni data yang digunakan merupakan data kualitatif (data yang tidak terdiri dari angka-angka) melainkan berupa gambaran dan kata-kata.<sup>1</sup> Adapun secara terminologi pendekatan kualitatif adalah metode yang mana hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh obyek penelitian secara holistik, dan di

---

36. <sup>1</sup> Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Remaja Rosdakarya, Bandung: 2000). Hal

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung: 2010). Hal 8.

diskripsikan dengan bentuk kata-kata dan bahasa. Pada konteks khusus yang natural dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>3</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Yaitu jenis penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan suatu fenomena atau kenyataan sosial. Model penelitian kualitatif ini dipilih peneliti karena peneliti bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya: perilaku, motivasi, tindakan, secara holistic,<sup>4</sup> serta memahami tentang faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha.

### **C. Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah para alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang yang terdiri dari alumni jurusan Ekonomi Islam yang telah memilih berwirausaha setelah lulus dari IAIN / UIN Imam Bonjol Padang

### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata atau pernyataan – pernyataan yang disampaikan oleh responden,<sup>5</sup> dan tingkah laku yang ditunjukkan oleh obyek penelitian.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: RosdaKarya, 2007). Hal 6.

<sup>4</sup> *ibid.*

<sup>5</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1996)

a. Data Primer

Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yaitu subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer tentang karakteristik wirausaha untuk mengetahui faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha melalui hasil observasi dan interview dengan para alumni yang telah memiliki para alumni.

b. Data Sekunder

Yang kedua ini adalah sumber sekunder, dimana jenis sumber data ini menggunakan literatur. Literatur yang digunakan adalah buku, jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian.

### E. Penentuan Informan

Pendekatan metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball* prosedur bola salju yang juga dikenal sebagai “rantai rujukan” atau juga disebut dengan prosedur *networking*, sering dianggap pula prosedur purposif, namun sesungguhnya berbeda. *Snowball* sering digunakan untuk mencari dan merekrut “informan tersembunyi”, yaitu kelompok yang tidak mudah diakses oleh para peneliti melalui strategi pengambilan informan lainnya. Beberapa persyaratan yang

---

<sup>6</sup> Lexy J. Meleong, op.cit., h.22

perlu diperhatikan disaat menggunakan prosedur *snowball*, yaitu: apabila informan dengan karakter tertentu sulit ditemukan, informan yang ditemui tersedia merujuk peneliti keinforman lain, memungkinkan perkembangan mata rantai yang dibutuhkan peneliti.<sup>7</sup>

Model *snowball* yang digunakan didalam penelitian ini adalah *exponensial dicriminative snowball modle* yaitu model selektif yang dikembangkan oleh peneliti dilapangan. Artinya berdasarkan beberapa pertimbangan dan tindakan selektif peneliti, maka tidak semua informan yang dirujuk pada informan sebelumnya dipilih oleh peneliti karena peneliti diberi hak untuk menyeleksi informan berikutnya, sehingga perkembangan jaringan *snowball* ada bagian jaringan yang berkembang subur, namun ada bagian lain yang mati atau tidak berkembang.<sup>8</sup> Pemilihan informan dalam prosedur ini, dengan siapa para informan pernah dikontak atau pertama kali bertemu dengan peneliti adalah penting untuk menggunakan jaringan social mereka untuk merujuk peneliti kepada orang lain yang berpotensi berpartisipasi atau berkontribusii untuk memberi informasi kepada peneliti. Dengan menggunakan *snowball* informan yang ditentukan peneliti adalah para alumni Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang yang telah memiliki usaha .

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, kebijakan, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (jakarta: Kencana, 2011), Cet. ke-5, Ed. 2, h. 108.

<sup>8</sup> *Ibid.*

## F. Metode Pengumpulan Data

Tujuan utama suatu penelitian adalah mendapatkan data, dan langkah yang paling strategis yakni melalui teknik pengumpulan data. Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mendapatkan data secara utuh, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain :

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>9</sup> Dalam melakukan observasi, ada tingkatan yang harus dilakukan, yaitu mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi. Data yang dikumpulkan mengenai data tingkah laku dan tanggapan informan. Observasi harus mencatat semua itu, sehingga data yang terkumpul bisa lebih lengkap. Data yang lengkap akan mempengaruhi peneliti dalam melakukan penyimpulan.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti melihat dan mengamati informan saat berwirausaha (berdagang) secara langsung di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *op.cit.*, 2, h. 118.

<sup>10</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Cet. ke-1, h. 103.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup>

Dari beberapa bentuk wawancara yang ada, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan bentuk wawancara yang tidak terstruktur. Karena menurut peneliti, pertanyaan yang diberikan kepada responden tidak perlu diberi pilihan jawaban untuk menjawab, yang mana hal ini akan membatasi responden untuk menjawab. Bentuk pertanyaan tidak terstruktur, memungkinkan pertanyaan berkembang, sehingga didapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Dengan demikian peneliti cukup memberikan pertanyaan kepada responden dan responden diberi keluasaan untuk menjawab sesuai dengan apa yang diketahui tentang permasalahan yang ditanyakan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali hal-hal apa saja yang menjadi faktor-faktor para alumni dan bagaimana alumni menjalani proses berwirausaha. penelitian melakukan wawancara dengan cara membuat janji terlebih dahulu untuk wawancara dan melakukan wawancara secara langsung. Selanjutnya peneliti juga mendatangi lokasi mahasiswa yang berwirausaha untuk melakukan wawancara selanjutnya. Tidak berhenti sampai disini,

---

<sup>11</sup> Basrowi dan Suwandi, *op.cit.*, h. 127.

peneliti juga mewawancarai beberapa konsumen yang menjadi pelanggan dan orang-orang terdekat informan untuk mengali informasi yang lebih lengkap.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel, yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>12</sup> Imam dalam bukunya mendefinisikan dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>13</sup>

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa foto-foto proses berwirausaha para alumni dilokasi berlangsungnya alumni menjalani usahanya. Foto-foto ini didapat saat peneliti mendatangi lokasi alumni berwirausaha. Hal ini dilakukan untuk menambah dan memperkuat informasi yang didapat dari hasil wawancara.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan adalah dengan teknik analisis data kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola,

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. ke-13, Ed. 6, h. 231.

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *op.cit.*, h. 178.

menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>14</sup>

Metode yang penulis gunakan dalam analisis data kualitatif ini adalah metode logika induktif abstraktif, yaitu suatu logika yang bertitik tolak dari “khusus ke umum”. Konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” (*incidence*) yang diperoleh dilapangan selama kegiatan berlangsung. Antara kegiatan pengumpulan dan analisis data menjadi tak dapat dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak.

Ada tiga poin utama dalam melakukan analisis data kualitatif, yaitu:<sup>15</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat diartikan dan diversifikasi yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Ia mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilahnya ke dalam suatu konsep tertentu, kategori tertentu dan tema tertentu.

#### 2. Data Display

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 248.

<sup>15</sup> Metthew B. Milles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: VI Press, 1992), Cet. ke-23, Ed. 8, h. 17-19.



Setelah reduksi data kemudian data tersebut diorganisasikan dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) yang lebih sederhana lagi, sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Ia bisa berbentuk sketsa, *synopsis*, matrik, atau bentuk-bentuk lain. Ini digunakan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan (*conclusion drawing* dan *verification*).

### 3. *Conclution Drawing* dan *Verifying* (Menarik Kesimpulan dan Verifikasi)

Penulis yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tapi kesimpulan itu telah disediakan, mula-mula belum jelas namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kokoh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin terjadi begitu seksama dan makna tenaga dalam peninjauan kembali untuk mengembangkan. Secara sederhananya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya, yakni merupakan memvalidasikan fakta.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Semua data yang diperoleh dari lapangan yang telah dipisahkan kemudian disusun untuk mencari pola, hubungan dan kecenderungan hingga sampai pada tahap kesimpulan. Untuk memperkuat kesimpulan dari penelitian diperlukan verifikasi ulang atau menambahkan data baru

yang mendukung kesimpulan tersebut sehingga kesimpulan akan menjadi data yang valid. Dalam proses ini peran bahan bacaan atau *literature review* dapat membantu peneliti untuk memperoleh kesimpulan yang valid berkaitan dengan hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan triangulasi data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Sugiyono memaparkan triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian.<sup>16</sup> penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik dimana peneliti mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber (informan), hingga data tersebut bisa dinyatakan benar (valid) dan juga melakukan observasi serta dokumentasi diberbagai sumber.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2010.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG